

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Pengenalan Teknik TPR pada Pengajaran Bahasa Inggris di**  
**PAUD Anak Bangsa III Semarang**

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd	NIDN 0627056301
Dra. Siti Lestari, M.Pd	NIDN 0019126101
Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd	NIDN 0607026702
Dra. Hadi Riwayati Utami M.Hum	NIDN 0615016301

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Judul PKM** : PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

**Skema Pengabdian** : Program Kemitraan Masyarakat

**Nama Mitra Program PKM** : PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

**Ketua Tim Pengusul**

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
b. NIDN : 0627056301  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Fakultas/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris  
e. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang  
f. Alamat Surel (e-mail) : srisuwarti@upgris.ac.id

**Anggota Pengabdian (1)**

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd  
b. NIDN : 0019126101  
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

**Anggota Pengabdian (2)**

a. Nama Lengkap : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd  
b. NIDN : 0607026702  
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

**Anggota Pengabdian (3)**

a. Nama Lengkap : Dra. Hadi Riwayati Utami, M.Hum  
b. NIDN : 0615016301  
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

**Mahasiswa yang terlibat**

a. Nama/NPM : Akhmad Nova Abdul Aziz / 18420074  
b. Nama/NPM : Slamet Yuliyanto / 20420066

**Lokasi Kegiatan/Mitra**

a. Kelurahan/Desa : KELURAHAN TANDANG  
b. Kecamatan : KECAMATAN TEMBALANG  
c. Kota/Kabupaten : KOTA SEMARANG  
d. Provinsi : JAWA TENGAH

**Lama Pengabdian** : 6 Bulan

**Total Biaya** : Rp. 7.500.000

**Sumber Biaya**

a. LPPM UPGRIS : Rp. 7.500.000  
b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0



Semarang, 04 Agustus 2022

Ketua Tim Pengusul



**Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd**  
NIDN. 0627056301

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

## **RINGKASAN**

Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya pelanggaran pembelajaran tatap muka. Selama pembelajaran siswa usia dini membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan.. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki pengetahuan terbatas mengenai *Total Physical Response* (TPR) dan pengaplikasiannya. Oleh karena itu, Tim Pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan dengan metode TPR. Luaran yang dicapai adalah berupa Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN. Kesimpulan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah 1) Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) yang tepat digunakan bagi anak usia dini; 2) Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) berupa panduan yang berisi kosakata bahasa Inggris berupa instruksi sederhana; 3) Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

Kata kunci maksimal 5 kata

*Kata Kunci: pengenalan; TPR; PAUD; pengajaran; bahasa Inggris*

Bagian pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

### **1. Analisis situasi**

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan desa/daerah serta terkait dengan teknologi/ sains/ rekayasa sosial yang kan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan dari kegiatan yang diusulkan.

### **2. Permasalahan Prioritas**

Uraikan permasalahan prioritas (minimal 1 bidang permasalahan yang membutuhkan kepakaran dari bidang ilmu yang berbeda) yang akan ditangani. Perlu ditekankan bahwa permasalahan yang ditangani adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan desa.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Analisis situasi**



Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya perubahan aturan pembelajaran. Aturan ini sudah mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. Pengenalan ini menekankan tentang pengucapan dan penulisan kata-kata bahasa Inggris secara benar. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Pada umumnya metode pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan metode konvensional. Sebagai contoh menggunakan flash cards atau benda tiruannya kemudian pengajar memberi kosakata bahasa Inggris lalu meminta anak mengerjakannya dalam lembar kerja. Sehingga anak kurang diberikan pengalaman yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini membuat anak menjadi cepat bosan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Metode TPR adalah metode untuk menstimulasi bahasa yang dikembangkan oleh James Asher seorang profesor psikologi di San Jose State University. Ciri pembelajaran ini adalah pembelajaran dilakukan melalui ucapan dan aktivitas fisik pada saat bersamaan. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik. Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok. Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pelatihan dan pendampingan yang akan diperkenalkan kepada para tutor tersebut merupakan pelatihan pengajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR). Pemilihan metode tersebut dilakukan karena para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengajaran dengan metode tersebut khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

## 2. Permasalahan Prioritas

Setelah dilakukan pengamatan mengenai kondisi dan situasi belajar mengajar di dalam PAUD Anak Bangsa III Semarang, Tim menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya program lbM ini. Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang adalah sebagai berikut:

1. Para tutor memiliki pengetahuan terbatas tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
2. Para tutor tidak memiliki pengetahuan tentang pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
3. Para tutor tidak mengetahui pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
- b. Solusi dibuat selama 3 (tiga) tahun kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran.
- c. Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif.
- d. Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis.

## SOLUSI PERMASALAHAN

### Solusi

Program Kemitraan Masyarakat ini memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh tutor yaitu:

1. Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
2. Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
3. Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas

Luaran yang dicapai dalam program PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN



Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata dan mengacu kepada solusi atas permasalahan prioritas wilayah, uraikan langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan sebagai berikut:

- a. Tuliskan rencana kegiatan selama tiga tahun yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- b. Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program yang telah disepakati bersama dengan luaran yang jelas dalam kurun waktu 3 tahun.
- c. Uraikan partisipasi mitra dan pemda/lembaga yang terlibat.
- d. Uraikan evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

### **1. Pelatihan**

Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang tentang media pengajaran bahasa khususnya Bahasa Inggris dan teknik pengaplikasian penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD di dalam kelas.

### **2. Praktek Mengajar**

Para Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mempraktekkan pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan para tutor dalam menerapkan penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga kendala maupun kesulitan yang dihadapi dapat segera teratasi dengan segera.

### **3. Evaluasi Praktek Mengajar**

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pendampingan praktek mengajar pada akhir pertemuan di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi tutor maupun bagi para siswa PAUD. Tim pelaksana juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil dan Pembahasan berisi deskripsi Objek, hasil Kegiatan dan pembahasan dari hasil pengabdian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek**

Objek kegiatan PKM ini adalah tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. POS PAUD Anak Bangsa III Semarang beralamat di Bale RW 3 Jalan Kinibalu RT 4 RW 3 Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang Semarang. Tutor PAUD yang aktif mengajar berjumlah 4 orang tutor.

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

- **Pemberian Materi (Pembekalan)**

Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)*. Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian *Total Physical Response (TPR)*, manfaat TPR dalam pengajaran bahasa Inggris, serta langkah-langkah pembelajarannya.

- **Pelatihan**

Tahap awal yang dilakukan dalam pelatihan adalah pemberian apersepsi. Pada tahap ini tutor dilatih untuk memberikan ulasan tentang materi mengenai kata-kata bahasa Inggris yang dapat diajarkan kepada siswa PAUD dengan metode TPR.

Tahap selanjutnya dalam pelatihan berfokus pada kegiatan inti. Tutor diajarkan untuk memperkenalkan kosakata yang berkaitan dengan instruksi sederhana dalam bahasa Inggris dengan menggunakan gerakan tubuh seperti yang terdapat dalam teknik TPR. Selanjutnya, mereka dilatih juga untuk mengucapkan kosakata bersamaan dengan gerakan.





Kosakata tersebut adalah sebagai berikut:

English	Indonesia
Wear your mask	Kenakan maskermu
Sit down, please	Silakan duduk
Stand up, please	Silakan berdiri
Silent, please / quiet	Mohon tenang
Clap your hands	Tepuk tangan
Raise your hand	Angkat tanganmu
Stop	Berhenti
Repeat	Ulangi

Listen	Dengarkan
Come here	Kemari
Lets go...	Ayo...
Lets sing together	Mari bernyanyi bersama
Lets pray	Mari berdoa
Close your eyes	Tutup matamu
Wash your hands	Cuci tanganmu
Attention, please	Mohon perhatiannya
Wash your hands	Cuci tanganmu

Tujuan	Gerakan
Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan kata/frasa (pay attention)	
Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja disebut oleh Tutor (repeat)	



Loud	
Quiet / Silent Please	
Stop	
Go	

- **Praktek Mengajar**

Di dalam praktek mengajar, tutor didampingi oleh tim pelaksana pengabdian. Tim secara bergantian masuk ke dalam kelas untuk mendampingi para tutor dalam mengajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan atau konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga kesulitan atau kendala segera diminimalisir. Pengajaran PAUD dilakukan 2 kali dalam seminggu.

Puncak keberhasilan program ini terletak pada 25% pelatihan dan 75% praktek mengajar. Namun pada kenyataannya, keberhasilan kegiatan pengabdian ini mencapai 90%. dan dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para tutor PAUD mendapatkan pemahaman tentang pengenalan kosakata dalam pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan TPR.

- **Evaluasi Praktek Mengajar**

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan di kelas. Dalam evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh tutor. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total pyhsical response* yaitu: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

### **Pembahasan**

Materi pengajaran bahasa Inggris memang bukanlah materi yang diwajibkan dalam pengajaran PAUD. Namun alangkah baiknya bila bahasa Inggris tetap disisipkan pada materi pengajaran siswa PAUD. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada siswa terutama saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada mereka.

Keistimewaan pengajaran bahasa Inggris dengan TPR ini adalah adanya kesatuan antara gerakan dan ucapan sehingga menimbulkan daya tarik bagi para siswa. Hal ini dapat menumbuhkan rasa senang dan keinginan yang tinggi bagi siswa untuk ikut bergerak dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang diperkenalkan oleh tutor PAUD. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

TPR sangat tepat digunakan oleh tutor PAUD dalam pengajaran bahasa asing, dalam hal ini yaitu bahasa Inggris. Ketidaksesuaian gerak dan ucapan yang dipraktekkan oleh tutor dapat diminimalisir dengan menambah frekuensi penerapannya kepada siswa di setiap jam pembelajaran. Tolak ukur keberhasilan kegiatan PKM ini mengacu pada tutor PAUD yang dapat melakukan pengenalan kosakata dengan gerak dan ucapan secara fasih dan tidak mengalami kendala dalam penerapannya.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan tujuan pengabdian

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) yang tepat digunakan bagi anak usia dini
2. Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) berupa panduan yang berisi kosakata bahasa Inggris berupa instruksi sederhana.
3. Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

#### STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
<b>Luaran Wajib</b>				
1	Jurnal Nasional ISSN	Indonesia Journal of Community Services	29 Juli 2022	Draft
2				
<b>Luaran Tambahan</b>				
1	Publikasi elektronik	Jurnal Unissula	29 Juli 2022	Draft
2				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practice*. United States of America: Pearson Education
2. Christina Nuning W. 2010. *English for Kindergarten Students*. Jakarta: Talenta Media Utama.
3. Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Standar Perkembangan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
4. Kelly, Gerald. 2004. *How to Teach Pronunciation*. Harlow: Pearson Education Limited.
5. Klancar, Natasanti. 2006. *Developing Speaking Skills in the Young Learners Classroom*. The Internet TESL Journal, Vol. XII, No. 11, November 2006. Primary School BrezovicapriLjubljani, brezovica, Slovenia
6. Saricoban A., Metin E. 2000. *Songs, Verse and Games for Teaching Grammar*. The Internet TESL Journal, Vol. VI, No. 10. Hacettepe University & Cankaya University, Ankara, Turkey
7. Jalal, Fasli. (2004). *Seminar dan Lokakarya POS PAUD menyongsong kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Jamak di masa depan*. Jakarta: Depdiknas.
8. Semiawan, C. (2002). *Paradigma Baru POS PAUD dalam rangka sosialisasi POS PAUD*. Jakarta: Depdiknas.
9. Yamin M. 2017. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 no 5 April 2017 hal 82-97

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.



## GAMBARAN IPTEK

Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD adalah sebagai berikut: Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki pengetahuan terbatas mengenai *Total Physical Response (TPR)* dan pengaplikasiannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, gambaran IPTEK yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan sosialisasi berupa pelatihan kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang tentang pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response (TPR)* 2) Praktek Mengajar. Para Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mempraktekkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)*. Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan bagi para tutor.

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul

## PETA LOKASI MITRA



**Kampus 4 UPGRIS dan POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG berjarak 3.8 KM dengan waktu tempuh 12 menit.**

Lampiran-lampiran yang terdiri dari

1. Surat Tugas yang sudah ditandatangani
2. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra
3. Daftar Hadir Mitra
4. Materi Pengabdian
5. Foto Kegiatan

## LAMPIRAN





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidedadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia  
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: [simpelmas@upgris.ac.id](mailto:simpelmas@upgris.ac.id), Homepage: [simpelmas2.upgris.ac.id](http://simpelmas2.upgris.ac.id)

**SURAT TUGAS**

**Nomor: 712/ST/B/LPPM-UPGRIS/V/2022**

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
NIDN : 0627056301  
Pangkat/Golongan : III D / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd  
NIDN : 0019126101  
Pangkat/Golongan : III D / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd  
NIDN : 0607026702  
Pangkat/Golongan : III C / Penata  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
4. Nama : Dra. Hadi Riwayati Utami, M.Hum  
NIDN : 0615016301  
Pangkat/Golongan : III B / Penata Muda Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

**PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

Waktu : Maret 2022 - Juni 2022  
Tempat : POS PAUD Anak Bangsa III Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.







**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrisng@gmail.com Website : lppm.upgris.ac.id

**SURAT KONTRAK KERJA**

No. 07/SKK/LPPM/PKM-REGULER/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Senowarsito, M.Pd.**

: Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. **Dra. Tarelsia Sri Suwarti, M.Pd**

: Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**Pihak I dan Pihak II** sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2022, dengan judul **Pengenalan Teknik TPR Pada Pengajaran Bahasa Inggris Di Paud Anak Bangsa III Semarang**.

**HAK DAN KEWAJIBAN  
Hak dan Kewajiban Pihak I**

**Pasal 1**

**Hak Pihak I**

Menerima hasil Pengabdian kepada Masyarakat dari **Pihak II** paling lambat tanggal **31 Desember 2022** meliputi :

1. Laporan Pengabdian Lengkap
2. Laporan Keuangan asli sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
3. Luaran Pengabdian
4. Poster (dilampirkan dalam laporan)

**Pasal 2**

**Kewajiban Pihak I**

1. Mencairkan biaya Pengabdian kepada Masyarakat **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan **Pihak II**.
3. Menyelenggarakan seminar hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan **Pihak II**

## Hak dan Kewajiban Pihak II

### Pasal 3

#### Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya pengabdian kepada masyarakat yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp. 7.500.000** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah mengunggah revisi proposal, instrumen pengabdian kepada masyarakat, dan menandatangani kontrak kerja. Termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

### Pasal 4

#### Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan pengabdian kepada masyarakat kepada Pihak I.
3. Menyampaikan hasil pengabdian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat" yang diselenggarakan LPPM Universitas PGRI Semarang
4. Menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian kepada masyarakat sebanyak (satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim Pengabdian) kepada :
  - a. Perpustakaan Universitas PGRI Semarang
  - b. Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang
5. Menyerahkan laporan keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpelmas V2

## PENUTUP

### Pasal 5

Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal **31 Desember 2022**, keterlambatan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.



Semarang, 30 Januari 2022

Pihak II

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
NIDN.0627056301

## SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Indarwati**

Unit : PAUD Anak Bangsa III Semarang

Jabatan : Pengelola PAUD Anak Bangsa III Semarang

Alamat : Jalan Saputan Raya RW 03 Kelurahan Tandang Semarang

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama sebagai Mitra dengan Pelaksana PKM yang diketuai oleh:

Nama : **Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd**

NPP : 906301062

Unit : Universitas PGRI Semarang

Pangkat/Gol : Penata / III D

Jabatan : Ketua Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat

Guna menetapkan kerjasama berupa Pengenalan Teknik TPR pada Pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya unsur pemaksaan di dalam pembuatannya, untuk selanjutnya surat ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Januari 2022

Mitra,



**Sri Indarwati**

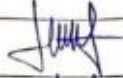

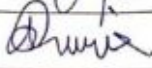
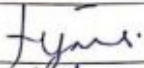
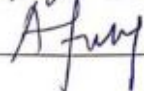






**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

"PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI  
PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG"

NO.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	SRI INDARWATI		
2.	SRI HARTATI		
3.	WINARSIH		
4.	DIAH AYU AGUSTIN		
5.	FANNY PURNAMASARI		
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Semarang, 20 April 2022

Ketua Tim Pelaksana,

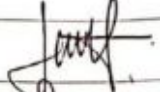
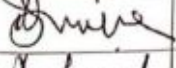
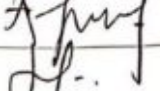
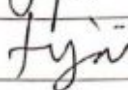



(Dr. T. Sri Swark, M.Pd)



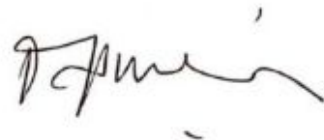
**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

"PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI  
PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG"

NO.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Spi Inbarwati		
2.	Winarsih		
3.	Fanny Purnamasari		
4.	Sri Hartati		
5.	Diah Ayu Aguchin		
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Semarang, 11 Mei 2022

Ketua Tim Pelaksana,



( Dr. T. Sri Suwanti, M.Pd .

## **PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

**Tarcisia Sri Suwarti<sup>1</sup>, Siti Lestari<sup>2</sup>, M. Wahyu W.<sup>3</sup>, HR. Utami<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

email: [tarcisiasrisuwarti@gmail.com](mailto:tarcisiasrisuwarti@gmail.com)

### **RINGKASAN**

Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya pelonggaran pembelajaran tatap muka. Selama pembelajaran siswa usia dini membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan.. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki pengetahuan terbatas mengenai *Total Physical Response* (TPR) dan pengaplikasiannya. Oleh karena itu, Tim Pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan dengan metode TPR. Luaran yang dicapai adalah berupa Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN. Kesimpulan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah 1) Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) yang tepat digunakan bagi anak usia dini; 2) Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) berupa panduan yang berisi kosakata bahasa Inggris berupa instruksi sederhana; 3) Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

*Kata Kunci: pengenalan; TPR; PAUD; pengajaran; bahasa Inggris*

### **ABSTRACT**

*Learning for early childhood during COVID 19 pandemic has undergone various change towards full face to face learning. Early childhood need fun activities by using physical one. The basic of English introduction is about giving simple vocabulary. Total Physical Method (TPR) can encourage children to be interested in learning English because it is very entertaining and it makes children easy to understand the vocabulary being taught. The tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang have limited knowledge of TPR and its applications. Therefore, the team of PKM provides training and assistance using TPR method. The output achieved are in the form of Article in ISSN National Journal. The conclusions of this activities are: 1) The Tutors achieved knowledge about teaching using Total Physical Response (TPR) method that is suitable for early young learner; 2) The Tutors get English teaching materials in the form of English vocabulary guides especially about simple English instructions; 3)The tutors get training and assistance about the application of TPR method in English teaching in class.*

*Keywords: introduction; TPR; early childhood education; teaching; English*



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya perubahan aturan pembelajaran. Aturan ini sudah mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. Pengenalan ini menekankan tentang pengucapan dan penulisan kata-kata bahasa Inggris secara benar. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Pada umumnya metode pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan metode konvensional. Sebagai contoh menggunakan flash cards atau benda tiruannya kemudian pengajar memberi kosakata bahasa Inggris lalu meminta anak mengerjakannya dalam lembar kerja. Sehingga anak kurang diberikan pengalaman yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini membuat anak menjadi cepat bosan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang

diajarkan. Metode TPR adalah metode untuk menstimulasi bahasa yang dikembangkan oleh James Asher seorang profesor psikologi di San Jose State University. Ciri pembelajaran ini adalah pembelajaran dilakukan melalui ucapan dan aktivitas fisik pada saat bersamaan. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik. Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok. Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pelatihan dan pendampingan yang akan



diperkenalkan kepada para tutor tersebut merupakan pelatihan pengajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR). Pemilihan metode tersebut dilakukan karena para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengajaran dengan metode tersebut khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

### **Permasalahan Prioritas**

Setelah dilakukan pengamatan mengenai kondisi dan situasi belajar mengajar di dalam PAUD Anak Bangsa III Semarang, Tim menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya program IBM ini. Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang adalah sebagai berikut:

1. Para tutor memiliki pengetahuan terbatas tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
2. Para tutor tidak memiliki pengetahuan tentang pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR)
3. Para tutor tidak mengetahui pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

### **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

1. Pelatihan. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para tutor PAUD Anak

Bangsa III Semarang tentang media pengajaran bahasa khususnya Bahasa Inggris dan teknik pengaplikasian penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD di dalam kelas.

2. Praktek Mengajar. Para Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mempraktekkan pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan para tutor dalam menerapkan penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga kendala maupun kesulitan yang dihadapi dapat segera teratasi dengan segera.
3. Evaluasi Praktek Mengajar. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pendampingan praktek mengajar pada akhir pertemuan di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi tutor maupun bagi para siswa PAUD. Tim pelaksana juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Objek**

Objek kegiatan PKM ini adalah tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. POS PAUD Anak Bangsa III Semarang beralamat di Bale RW 3 Jalan Kinibalu RT 4 RW 3 Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang Semarang. Tutor PAUD yang aktif mengajar berjumlah 4 orang tutor.

#### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

- Pemberian Materi (Pembekalan)  
Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian *Total Physical Response* (TPR), manfaat TPR dalam pengajaran bahasa Inggris, serta langkah-langkah pembelajarannya.

- Pelatihan  
Tahap awal yang dilakukan dalam pelatihan adalah pemberian apersepsi. Pada tahap ini tutor dilatih untuk memberikan ulasan tentang materi mengenai kata-kata bahasa Inggris yang dapat diajarkan kepada siswa PAUD dengan metode TPR.

Tahap selanjutnya dalam pelatihan berfokus pada kegiatan inti. Tutor diajarkan untuk memperkenalkan kosakata yang berkaitan dengan instruksi sederhana dalam bahasa Inggris dengan menggunakan gerakan tubuh seperti yang terdapat dalam teknik TPR. Selanjutnya, mereka dilatih juga untuk mengucapkan kosakata bersamaan dengan gerakan.





Kosakata tersebut adalah sebagai berikut:

English	Indonesia
Wear your mask	Kenakan maskermu
Sit down, please	Silakan duduk

Stand up, please	Silakan berdiri
Silent, please / quiet	Mohon tenang
Clap your hands	Tepuk tangan
Raise your hand	Angkat tanganmu
Stop	Berhenti
Repeat	Ulangi
Listen	Dengarkan
Come here	Kemari
Lets go...	Ayo...
Lets sing together	Mari bernyanyi bersama
Lets pray	Mari berdoa
Close your eyes	Tutup matamu
Wash your hands	Cuci tanganmu
Attention, please	Mohon perhatiannya

Tujuan	Gerakan
Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan	



kata/frasa (attention, please)	
Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja disebut oleh Tutor (repeat)	
Loud	
Quiet / Silent Please	
Stop	
Go	

- **Praktek Mengajar**

Di dalam praktek mengajar, tutor didampingi oleh tim pelaksana pengabdian. Tim secara bergantian masuk ke dalam kelas untuk mendampingi para tutor dalam

mengajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan atau konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga kesulitan atau kendala segera diminimalisir. Pengajaran PAUD dilakukan 2 kali dalam seminggu.

Puncak keberhasilan program ini terletak pada 25% pelatihan dan 75% praktek mengajar. Namun pada kenyataannya, keberhasilan kegiatan pengabdian ini mencapai 90% dan dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para tutor PAUD mendapatkan pemahaman tentang pengenalan kosakata dalam pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan TPR.

- **Evaluasi Praktek Mengajar**

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan di kelas. Dalam evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh tutor. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total physical response* yaitu: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

### **Pembahasan**

Materi pengajaran bahasa Inggris memang bukanlah materi yang diwajibkan dalam pengajaran PAUD. Namun alangkah baiknya bila bahasa Inggris tetap disisipkan pada materi pengajaran siswa PAUD. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada siswa terutama saat mempelajari bahasa asing dan dapat



menciptakan suasana hati yang positif pada mereka.

Keistimewaan pengajaran bahasa Inggris dengan TPR ini adalah adanya kesatuan antara gerakan dan ucapan sehingga menimbulkan daya tarik bagi para siswa. Hal ini dapat menumbuhkan rasa senang dan keinginan yang tinggi bagi siswa untuk ikut bergerak dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang diperkenalkan oleh tutor PAUD. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

TPR sangat tepat digunakan oleh tutor PAUD dalam pengajaran bahasa asing, dalam hal ini yaitu bahasa Inggris. Ketidaksiapan gerak dan ucapan yang dipraktikkan oleh tutor dapat diminimalisir dengan menambah frekuensi penerapannya kepada siswa di setiap jam pembelajaran. Tolak ukur keberhasilan kegiatan PKM ini mengacu pada tutor PAUD yang dapat melakukan pengenalan kosakata dengan gerak dan ucapan secara fasih dan tidak mengalami kendala dalam penerapannya.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) yang tepat digunakan bagi anak usia dini
2. Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) berupa panduan yang berisi kosakata bahasa Inggris berupa instruksi sederhana.

3. Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas

#### 5. REFERENSI

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practice*. United States of America: Pearson Education
- Christina Nuning W. 2010. *English for Kindergarten Students*. Jakarta: Talenta Media Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Standar Perkembangan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kelly, Gerald. 2004. *How to Teach Pronunciation*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Klancar, Natasalintihar. 2006. *Developing Speaking Skills in the Young Learners Classroom*. The Internet TESL Journal, Vol. XII, No. 11, November 2006. Primary School BrezovicapriLjubljani, brezovica, Slovenia
- Saricoban A., Metin E. 2000. *Songs, Verse and Games for Teaching Grammar*. The Internet TESL Journal, Vol. VI, No. 10. Hacettepe University & Cankaya University, Ankara, Turkey
- Jalal, Fasli. (2004). *Seminar dan Lokakarya POS PAUD menyongsong kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Jamak di masa depan*. Jakarta: Depdiknas.
- Semiawan, C. (2002). *Paradigma Baru POS PAUD dalam rangka sosialisasi POS PAUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Yamin M. 2017. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 no 5 April 2017 hal 82-97